

BAB III

KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. Data Umum Desa Blimbingrejo

1. Letak Geografis Desa Blimbingrejo

Desa Blimbingrejo terletak di Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Adapun Batas Wilayah Desa Blimbingrejo :

Utara :Tunggul Pandean
Selatan :Mijen
Barat :Sidorekso, Blimbing Kidul
Timur :Dorang

Desa Blimbingrejo mempunyai total luas kurang lebih 235,15 Ha yang terdiri dari : Sawah seluas 86,90 Ha, tanah kering seluas 99,00 Ha, tanah fasilitas umum seluas 49,25 Ha.¹ Berikut ini adalah bentuk beserta jumlahnya seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1

Jumlah luas Daerah Desa Blimbingrejo

Sawah	251.0000 Ha
Pemukiman	63.0000 Ha
Ladang	59.0000 Ha

¹Hasil Dokumentasi Desa Blimbingrejo pada hari senin, 9 Maret 2020 di Desa Blimbingrejo.

Hutan	105.7800 Ha
JUMLAH	10.097.800 Ha

2. Kondisi Kependudukan

Desa Blimbingrejo mempunyai jumlah total penduduk sebanyak 7.868 jiwa. Berikut adalah bentuk dalam tabel beserta jumlahnya yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2

jumlah penduduk di Desa Blimbingrejo berdasarkan jenis kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Laki-laki	4.019
2	Perempuan	3.849
	JUMLAH	7.868

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki sebanyak 4.019 jiwa lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan yang berjumlah sebanyak 3.849 jiwa.²

3. Kondisi Keagamaan

Penduduk Desa Blimbingrejo hampir semua penduduknya beragama Islam dan ada pula yang beragama kristen. Berikut adalah bentuk dalam tabel beserta jumlahnya yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

² *Ibid*

Tabel 3

Jumlah penduduk di Desa Blimbingrejo berdasarkan agama

NO	AGAMA	JUMLAH
1	Islam	7.862
2	Kristen	6
3	Hindu	0
4	Budha	0
	JUMLAH	7868

Di Desa Blimbingrejo terdapat dua organisasi masyarakat (ormas) yakni Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Kedua ormas tersebut sama-sama berkembang dan maju.³

4. Kondisi Ekonomi

Penduduk Desa Blimbingrejo mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah sebagai petani. Hal ini dibuktikan dengan luasnya jumlah lahan sawah yang ada di Desa Blimbingrejo. Berikut ini adalah bentuk dalam tabel beserta jumlahnya yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4

Jumlah penduduk di Desa Blimbingrejo berdasarkan mata pencaharian

³ Sholikul Huda. Perangkat Desa. Wawancara Pribadi. Blimbingrejo 9 Maret 2020.

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1	Petani	508
2	Peternak	6
3	Pegawai Desa	12
4	Pegawai Negeri	65
5	Ahli pengobatan alternatif	3
6	Pedagang	277
7	Pensiunan	18
8	Tukang kayu	328
9	Tukang batu	394
10	Tukang jahit	32
11	Karyawan perusahaan swasta	495
12	Wiraswasta	172
13	Tidak mempunyai pekerjaan tetap	260
14	Pelajar	1874
15	Lain-lain	581
	JUMLAH	5.025

Pemerintah Di Desa Blimbingrejo terus berusaha meningkatkan berbagai peningkatan untuk menunjang perekonomian masyarakat. Salah satunya adalah dengan mengembangkan sektor perekonomian dibidang furniture yakni sentra gebyok ukir sebagai identitas kota jepara. Kini terdapat 126 pengrajin gebyok ukir berbahan kayu jati. Kepala

Disperindag Jepara, Ratib Zaini menyebut Desa Blimbingrejo merupakan desa kesepuluh yang ditetapkan sebagai sentra kerajinan di Jepara.⁴

5. Fasilitas Pendidikan

Di Desa Blimbingrejo merupakan Desa yang berkembang. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas pendidikan dengan kondisi sarana dan prasarana yang cukup, mulai dari TK, SD/MI, SMP/MTS, dan Taman Bacaan. Berikut ini adalah bentuk dalam tabel beserta jumlahnya yang dapat dilihat berikut ini:

Tabel 5

Jumlah penduduk di Desa Blimbingrejo berdasarkan mata pencaharian

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	TK	4
2	SD/MI	5
3	SMP/MTS	2
4	SMA/MA	0
5	Taman Bacaan	1
6	Perguruan Tinggi	0
7	JUMLAH	12

⁴ *Ibid*

3. Keadaan Sosial Kemasyarakatan

Keadaan sosial yang dimaksudkan dalam pembahasan ini yaitu mengenai adat kebiasaan yang ada di Desa Blimbingrejo yang dilakukan sehari-hari yang berhubungan langsung dengan masyarakat sekitar.

Kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Blimbingrejo tidak jauh berbeda dengan masyarakat Jawa pada umumnya. Budaya kental pada masyarakat Jawa tidak terlepas dari warisan para leluhur. Kehidupan sosial yang masih dilestarikan di Desa Blimbingrejo diantaranya yaitu:

1. Sambatan

Sambatan merupakan kegiatan gotong royong yang sering dilakukan di Desa Blimbingrejo. Sambatan sering dilakukan masyarakat ketika ada warga yang akan membangun rumahnya. Sambatan biasanya dikerjakan pada proses pendirian tiang penyangga genteng rumah atau biasa disebut buka pandeman. Sambatan biasanya diikuti oleh seluruh masyarakat yang berada dalam suatu lingkungan. Sebelum dilakukannya sambatan biasanya diawali dengan kegiatan ngenduri. Biasanya orang yang diminta ikut sambatan adalah orang-orang yang masih dalam satu RT. Sambatan dilakukan dengan sukarela tanpa ada pemberiann uang. Tenaga yang mereka keluarkan hanya akan dibalas dengan pemberian makan bersama setelah kegiatan itu selesai.

Sambatan merupakan budaya gotong royong yang dari hari ke hari semakin terlupakan dan tertinggalkan. Apalagi jika dibandingkan dengan

kehidupan warga masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan, budaya gotong royong sudah sangat jarang kita lihat.

Manfaat dari kegiatan sambatan adalah mempererat silaturahmi, meningkatkan kerukunan, kekeluargaan, dan rasa solidaritas antara sesama warga. Imbal balik dari sambatan ini adalah ketika orang/tetangga yang lain akan membangun rumah maka mereka akan bergantian dibantu oleh semua warga di lingkungan tersebut.

2. Kerayanan

Kerayanan adalah bentuk ungkapan syukur yang dilakukan oleh masyarakat ketika ada orang melahirkan. Kerayanan bertujuan agar anak yang dilahirkan kelak menjadi anak yang berbakti kepada orang tua. Dalam adat ini biasanya orang memberikan nasi kuluban kepada sanak saudara dan tetangga yang berisikan nasi, telur, sayur bayam dan kangkung yang dicampur parutan kelapa, kecambah dan biasanya ditambahkan tahu tempe.⁵

3. Khataman

Khataman merupakan kebiasaan yang dilakukan apabila salah satu dari anaknya telah khataman Al-Quran. Hal ini dilakukan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT. Dalam adat khataman biasanya mereka mempunyai hajat menyembelih ayam kemudian membagikan bungkusan makanan yang berisikan nasi, lauk pauk dan juga sayuran.⁶

4. Keadaan Sosial Budaya

⁵Anis, Warga Desa Blimbingrejo. Wawancara Pribadi. Blimbingrejo 10 Maret 2020.

⁶*Ibid.*

Kebudayaan yang masih dilestarikan dan berkembang dalam masyarakat Blimbingrejo yang merupakan warisan tradisi dari nenek moyang yang sudah ada di lingkungan masyarakat yang masih dilakukan sampai sekarang yaitu:

a. Mitoni

Mitoni, tingkeban, atau Tujuh bulanan merupakan tradisi dalam adat Jawa yang ditujukan pada wanita yang sedang hamil yang telah memasuki masa tujuh bulan kehamilan. Mitoni merupakan ungkapan sebuah doa agar proses persalinannya dapat berjalan lancar. Selain mohon doa akan kelancaran dalam bersalin, mitoni ini juga disertai doa agar kelak bayi dalam kandungan menjadi pribadi yang baik dan berbakti kepada orangtua.⁷

b. Luru dino

Luru dino merupakan tradisi yang dilakukan sebelum melakukan pernikahan, tradisi ini bertujuan untuk mencari hari yang baik untuk melangsungkan pernikahan. Biasanya masyarakat akan mendatangi sesepuh atau tokoh Desa Blimbingrejo untuk mencari hari yang cocok dalam mengadakan acara pernikahan. Dengan mencocokkan hari kelahiran kedua atau *weton* kedua mempelai yaitu dimulai hari sabtu sampai jum'at dan pasaran yang terdiri dari *pahing, pon, wage, kliwon, dan legi*.⁸

⁷ Madilah. Warga Desa Blimbingrejo. Wawancara Pribadi. 10 Maret 2020.

⁸ *Ibid.*

c. Langkahan

Langkahan adalah seorang adik menikah terlebih dahulu dengan melangkahi kakaknya. Hal tersebut tidak diperbolehkan, jika tetap dilakukan maka adik harus memberikan sesuatu barang atau uang untuk syarat pelangkahan sebagai bentuk permohonan maaf karena sudah melangkahi kakaknya.⁹

d. Tedak Siten

Tedak siten merupakan sebuah tradisi warisan budaya Jawa yang diadakan saat seorang bayi sudah memasuki usia 10 bulan dan sudah hampir bisa berjalan. Masyarakat Desa Blimbingrejo masih menjalankan tradisi ini dengan harapan semoga kelak si anak menjadi anak yang berbakti kepada orang tua.¹⁰

B. Data Khusus Pelaksanaan Upacara Pak Ponjen

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam

Makna nilai-nilai pendidikan Islam yang disampaikan oleh Mbah Sya'roni selaku tokoh Agama Desa Blimbingrejo:

Nilai yaiku langkah penting kanggo menungso. Nilai asring kanggo tumindak lan referensi menungso. Dadi nilai-nilai pendidikan yaiku karakteristik sifat pendidikan kang ono gandengane karo aqidah, ibadah, lan moral sing ono ing aturan lan sudut pandang sing di anut karo agama Islam.¹¹

“Nilai merupakan suatu ukuran yang penting bagi manusia dalam berkehidupan. Nilai sering dianggap sebagai suatu yang bermanfaat

⁹Yusuf, Warga Desa Blimbingrejo, *Wawancara pribadi*, 8 Maret 2020

¹⁰*Ibid.*

¹¹Mbah Sya'roni, Tokoh Agama Blimbingrejo, *Wawancara Pribadi*, Blimbingrejo 18 Mei 2020.

sekaligus berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku. Jadi Nilai-nilai pendidikan islam adalah ciri khas sifat pendidikan yang berkaitan dengan aqidah, Ibadah dan akhlak yang melekat pada aturan dan cara pandang yang dianut oleh agam Islam.

Beliau juga menyampaikan nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam upacara *Pak Ponjen*:

Akeh banget nilai pendidikan sing ana ing implementasine upacara pak ponjen. Upacara Pak Ponjen dibuka kanthi maca Basmallah lan surat Alfatihah kanti yakin marang Gusti Allah ingkang Maha Pencipta lan do'a sing di lawakake mung kanggo Gusti Allah. Wong tuwa masrahakae sekabihane marang Gusti Allah. Upacara Pak Ponjen ana prosesi slametan yaiku masakan ingkung (iwak pithik jawa) lan duwet recehan sing di sebar kanggo rebutane para sanak sedulur lan para tamu kang hadir. Slametan iku minangka rasa syukur wong tuwo marang Gusti Allah amarga wes rampung kewajibanne kanthi sedaya usahane.¹²

“Banyak sekali nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam pelaksanaan upacara tumpulak ponjen diantaranya: Pelaksanaan upacara Pak Ponjen dibuka dengan bacaan basmalah dan surat Alfatihah dengan keyakinan yang sangat kuat kepada sang Pencipta bahwa doa yang dipanjatkan semata-mata hanya kepada Allah . Orang tua memohon dan berpasrah hanya kepada Allah. Dalam pelaksanaan Upacara Pak Ponjen terdapat prosesi selamatan yakni tasyakuran berupa masakan ingkung dan uang receh yang diperebutkan kepada para sanak saudara dan tamu undangan. Hal itu merupakan bentuk ungkapan syukur orang tua kepada

¹² Ibid

Allah karena telah selesai menjalankan tugasnya dalam membesarkan anak-anaknya dengan segala daya dan usaha.

Bapak K.H Kasbullah selaku sesepuh di Desa Blimbingrejo juga menyampaikan makna nilai-nilai Pendidikan Islam Yang terkandung dalam Upacara Pak Ponjen:

Nilai pendidikan Islam yaiku sifat yakin sing nuduhake piwulang Agama Islam. Nilai Pendidikan Islam iku wujud fitrahe menungso kang dadi pedoman urip. Nilai Pendidikan Islam sing ana ing Upacara Pak Ponjen yaiku: upacara Pak Ponjen diwiwiti lan dipungkasi kanthi maca donga mung marang Allah Swt. Upacara Pak Ponjen kui menehi rezeki kanggo sanak sodara lan para tamu kanthi tatanan kang unik kang disebar nganggo dwit receh. Upacara Pak Ponjen bisa ngraketake sillaturahmi antar masyarakat.¹³

Nilai-nilai pendidikan islam adalah suatu sifat dari sebuah keyakinan yang merujuk pada ajaran-ajaran agama Islam. Nilai-nilai pendidikan islam sebagai suatu yang melekat bagi pengembangan fitrah dalam diri manusia sebagaimana Islam telah menjadi pedoman dalam hidup. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Upacara pak ponjen diantaranya : pelaksanaan upacara pak ponjen diawali dan di akhiri dengan membaca doa hanya kepada Allah Sw. Upacara Pak Ponjen mengandung nilai bersedekah yakni kepada sanak saudara dan tamu undangan dengan penyajian yang khas berupa ingkung dan uang receh yang disebar untuk diperebutkan. Upacara Pak Pojen dapat mempererat sillaturahmi antar masyarakat karena dalam prosesinya diselingi dengan canda tawa para hadirin yang menyaksikan serta ikut dalam prosesi tersebut

¹³ Bapak K.H Kasbullah, Sesepuh Desa Blimbngrejo, wawancara pribadi, 20 Mei 2020.

2. Prosesi Kegiatan dalam upacara Pak Ponjen

Pelaksanaan upacara *pak ponjen* biasanya dilakukan paling akhir atau setelah semua rangkaian acara pernikahan telah selesai. Prosesi pelaksanaan upacara Pak Ponjen dilakukan paling akhir atau setelah selesainya semua prosesi acara pernikahan. Setelah melaksanakan akad nikah, prosesi adat Jawa mulai dilaksanakan dari acara panggih bertemunya pengantin laki-laki dan pengantin perempuan, balang suruh, ngidak endhok, kacar-kucur, Sindur binayang, dulangan dan sungkeman. Tempat dilaksanakannya upacara pak ponjen biasanya di kediaman si bungsu baik putra maupun putri.¹⁴

Adapun tata cara pelaksanaannya yang di jelaskan Mbah Sya'oni adalah sebagai berikut:

1. *Kabeh anggota keluarga bebarengan karo calon penganten baris niturut saka umur. Dulur barep kanti urutan paling ngarep lan sing terakhir yaiku panganten.*
2. *Bapakke minangka dadi pimpinan nggawa cambuk kang bakal dicambukake marang anak-anake. Kanggo anak-anake minangka pitunjuk menawa kewajiban deweke wes rampung.*
3. *Kabeh anggota keluarga ngubengi uborampe kaping 3 kanthi bentuk bunder.*
4. *Ibu menehi rajak (pralambang) kanthi wujud kain sing ono taline kanggo saben putra putrine.*
5. *Sabanjure, wong tuwa nyebar uborampe sing isine rempah-rempah, beras kuning, kembang setaman, lan dhuwit recehan sing bakal kanggo rebutan sanak sodara lan para tamu undangan.*¹⁵

¹⁴ Mbah Sya'roni, Tokoh Agama Desa Blimbingrejo, wawancara pribadi, Blimbingrejo 18 Mei 2020.

¹⁵ Ibid

- 1) Semua anggota keluarga dipanggil bersama pengantin, masing-masing berurutan menghaturkan sembah bakti sesuai dengan usia dan yang terakhir adalah pengantin.
- 2) Bapak sebagai pemimpin barisan membawa cambuk yang dicambukkan secara simbolis kepada anak-anaknya sebagai petuah bahwa kewajibannya sudah selesai.
- 3) Semua anggota keluarga berbaris berjalan beriringan melingkari uborampe sebanyak 3x yang dengan membentuk seperti lingkaran tanpa putus.
- 4) Ibu memberikan rajaknya (pralambang) berupa kantong kain perca kepada setiap putra ptrinya.
- 5) Selanjutnya orangtua menyebarkan uborampe yang berisi bumbu-bumbu dapur, beras kuning, bunga setaman, serta uang receh yang kemudian diperebutkan oleh anak-anaknya serta para hadirin.

2. Pelaku yang terlibat dalam upacara Pak Ponjen

Mbah Sya'roni mengungkapkan pelaku yang terlibat dalam pelaksanaan upacara Pak Ponjen yakni:

Upacara Pak Ponjen kui upacara kanggo kabeh anggota keluarga yaiku wong tua, kabek anak mantu lan putu melu dadi anggota upacara pak ponjen.¹⁶

¹⁶ Ibid

Upacara *Pak Ponjen* melibatkan semua anggota keluarga yakni kedua pengantin, orangtua, semua anak dan cucunya, dan di pandu oleh tokoh sesepuh Desa Blimbingrejo.

3. Tujuan Upacara Pak Ponjen

Tujuan pelaksanaan upacara *Pak Ponjen* yang disampaikan oleh Mbah Sya'roni selaku tokoh Agama Desa Blimbingrejo:

- a) *Ungkapan Syukur marang Gusti Allah mergo kewajiban ngawinke anak-anake wes rampung.*
- b) *Ngawehi paweruh karo sedaya anak-anake yen tugase wes rampung.*
- c) *Ngawehi paweruh karo sedaya sanak sedulur lan para tamu yen tugase ngawinke anak-anake wes rampung.*
- d) *Ngawehi paweruh rasa sayang wong tuwa marang kabeh anak mantu lan putu.*
- e) *Rasa ungkapan sayang wong tuwa kanggo anak mantu putu kanthi pengarepan bakal entuk kebahagiaan kanggo sekabihane.¹⁷*

- a) Ungkapan rasa syukur kepada Tuhan YME karena sudah menyelesaikan kewajiban sebagai orang tua untuk menikahkan putra-putrinya.
- b) Memberitahukan kepada anak bahwa kewajiban orang tua sudah selesai.
- c) Memberitahukan kepada kerabat bahwa kewajiban untuk menikahkan putra-putrinya telah selesai.
- d) Menunjukkan cinta kasih orang tua kepada anak-anak dan cucu-cucunya.
- e) Sebagai ungkapan contoh kasih sayang kepada anak cucu dan sebagai harapan orang tua agar anak cucunya diberikan kebahagiaan, keceriaan, kesehatan dan kelebihan (cukup sandang dan pangan).

4. Makna Upacara Pak Ponjen

¹⁷ Ibid

Makna pelaksanaan upacara *Pak Ponjen* yang disampaikan oleh Mbah Sya'roni selaku tokoh Agama Desa Blimbingrejo:

“Pak ponjen artinya dapat keanugerahan atau anugerah yang sangat besar, orang Jawa kadang menyebutnya dengan “ulo-ulo mandhi” yang berarti nasehat yang berguna. Pak Ponjen merupakan anugerah yang sangat besar karena bisa sepenuhnya berbakti kepada orangtuanya.”

Mbah Sya'roni juga menyampaikan bahwa dalam upacara *Pak Ponjen* terdapat uborampe atau bahan-bahan yang digunakan dalam Upacara *Pak Ponjen*. Beliau menuturkan bahwa dalam uborampe terdapat makna tersendiri:

Uborampe duwe teges sing penting, yaiku: Nasi kuning yaiku beras sing dicampur karo kunir, fungsi kunir minangka antibiotik kanggo kesehatan. Dhuwit recehan minangka simbol rezeki sing diwenehake dening Allah SWT. Kain klambi sing ngemot dhuwit recehan utawa cincin digawe saka kain, sing bakal diwenehake kanggo kabeh bocah. Kantong kain dadi simbol kanggo panganan lan sandhangan. Empon-empon utawa bahan dapur lan kesehatan. Pithik kampung sing dimasak dadi ingkung lan beras kang dimasak minangka wujud rasa syukur kulawarga. Pecut migunani kanggo ngilangi bocah-bocah supaya ora kesed lan muga-muga anake bisa dadi bocah sing rajin sembahyang lan nyambut gawe.¹⁸

“Uborampe mempunyai makna yang sangat penting, diantaranya:

Beras kuning yaitu beras yang dicampur dengan kunyit, kunyit berfungsi sebagai antibiotik bagi kesehatan. Uang koin sebagai simbol dari rejeki yang diberikan Allah SWT. Kantong kain yang berisi uang koin atau cincin

¹⁸ Ibid

terbuat dari kain, yang nantinya akan diberikan kepada semua anaknya. Kantong kain ini merupakan simbol dari harta sandang pangan. Empon-empon atau bumbu dapur melambangkan kesehatan. Ayam kampung beserta lauk pauk dan nasi sebagai wujud syukur keluarga. Pecut bermakna untuk menghalau anak-anaknya dari sifat malas dan berharap agar anak-anaknya menjadi anak yang rajin beribadah dan bekerja.”

Uborampe sebutan saka koleksi bahan sing digunakake ing upacara Pak Ponjen. Ing antarané yaiku beras kuning yaiku beras sing dicampur karo kunir. Nasi nuduhake panganan pokok nalika kunir dadi kuning sing nuduhake kemakmuran. Kunyit duweni akeh keuntungan kalebu sifat antioksidan lan anti-inflamasi. Kunyit bisa marasake penyakit tumor. Kunyit uga bisa kanggo nyepetake sistem pencernaan

Uborampe adalah sebutan dari kumpulan bahan-bahan yang digunakan dalam upacara *Pak Ponjen*. Di antaranya adalah beras kuning yaitu beras yang dicampur dengan kunyit. Beras menunjukkan makanan pokok sedangkan kunyit berwarna kuning yang melambangkan kemakmuran. Kunyit mempunyai banyak manfaat diantaranya kandungan antioksidan dan anti peradangan. Kunyit dapat memperlambat penyebaran sekaligus pertumbuhan tumor. Kunyit juga efektif dapat memperlancar sistem pencernaan.

Koin duwe arti sing migunani kanggo golek pangoleh lan entuk rejeki. Manungsa kanggo nyukupi kebutuhan ora ana watesan lan ora bakal puas, lan bisa nyukupi kabeh kabutuhan kasebut, yaiku dhuwit (dhuwit recehan).

Uang koin mempunyai makna yang berarti dalam mencari nafkah mendapatkah rejeki yang berkah serta melimpah. Manusia dalam memenuhi

kebutuhannya tidak terbatas dan tidak pernah merasa puas, dan untuk memenuhi semua kebutuhan yang tidak terbatas tersebut yaitu dengan uang (koin).

Kantong kain minangka simbol sing entuk kabegjan utawa barang-barang sing disimpen ing papan sing aman. Dadi, yen ana kabutuhan bisa dijupuk kanthi sethithik miturut kebutuhane.

Kantong kain melambangkan bahwa rezeki yang didapat atau harta benda yang dimiliki disimpan ke dalam satu tempat yang aman. Sehingga, apabila ada kebutuhan dapat diambil sedikit demi sedikit sesuai kebutuhannya.

Empon-empon sing artine rempah-rempah sing yaiku jahe, kunir, jahe. Empon-empon biasane digunakake minangka obat herbal tradisional. Empon-empon duwe simbol rempah-rempah kanggo njaga kesehatan. Empon-empon tegese kudu diwenahi kesehatan.

Empon-empon yang berarti rempah-rempah yang meliputi jahe, kunyit, temulawak. Empon-empon biasanya digunakan sebagai ramuan jamu tradisional. Empon-empon mempunyai simbol rempah-rempah untuk menjaga kesehatan. Empon-empon mempunyai makna agar selalu diberikan kesehatan.

Ayam Kampung sing dimasak ingkung lan dicampuri lawoh tahu tempe tegese minangka wujud ekspresi saka kulawarga sukur ing perkawinan lan ngarep-arep dijaga saka bebaya ing urip.

Ayam kampung beserta lauk pauk (tahu tempe) beserta nasi yang biasa disebut dengan “ingkung” bermakna sebagai wujud ungkapan syukur

keluarga dalam berumah tangga dan berharap agar dijauhkan dari mara bahaya dalam kehidupan.

Pecut yaiku simbol semangat pasangan penganten ing pernikahan, semangat kerja lan semangat urip bebarengan. Ana 5x cambok lan artine, yaiku:

Cambok pisan: wong tuwa bakal mecut anak-anake yen ora manut karo dhawuhe Allah.

Cambok kapindho: wong tuwa bakal mecut anak yen ora rukun karo sedulur sanak keluarga.

Cambok telu: wong tuwa bakal mecut anak putune yen males nyambut gawe.

Cambok papat: wong tuwa bakal mecut anak putune yen anake ora ngajari anak-putune).

Cambok kalima: wong tuwa bakal mecut anak-anake yen anak-anake ora setuju karo garwa utawa adhine bojone.

Pecut diartikan sebagai simbol pemacu semangat pasangan pengantin dalam berumah tangga, semangat dalam bekerja maupun semangat menjalani hidup bersama. Pecut berarti mengingatkan secara tegas apabila terjadi kesalahan atau perselisihan di dalam berumah tangga. Terdapat 5x cambukan beserta maknanya dalam proses mecuti, diantaranya adalah :

Cambuk pertama : orang tua akan mencambuki anak-anaknya jika tidak taat kepada perintah Allah SWT.

Cambuk kedua : orang tua akan mencambuki anak-anaknya jika tidak rukun dengan sanak saudaranya.

Cambuk ketiga : orang tua akan mencambuki anak-anaknya jika anaknya malas bekerja (menuntut anaknya untuk bekerja keras).

Cambuk keempat : orang tua akan mencambuki anak-anaknya jika anak-anaknya tidak mendidik anak mereka (cucunya).

Cambuk kelima :orang tua akan mencambuki anak-anaknya jika anak-anaknya tidak rukun dengan saudara istri atau suami.

Terkait dengan tradisi yang ada, Bapak Sutoyo juga menambahkan makna dari *Pak Ponjen* selaku Kepala Desa Blimbingrejo:

Tradisi Pak Ponjen Yaika warisan saka para leluhur sing kudu dijaga..Ning upacara Pak Ponjen ana makna sing penting banget. Upacara Pak Ponjen tegese minangka ekspresi matur suwun mergo bisa ngrampungake tugas tanggung jawab wong tuwa marang anak-anake. Ing upacara Pak Ponjen uga ana pirang-pirang prastawa sing nduweni teges dewe-dewe kanthi pangarep-arep manawa ing ngarungi penguripan iso kanthi rukun..¹⁹

Tradisi Pak Ponjen merupakan warisan dari nenek moyang yang perlu dilestarikan. Dalam Upacara Pak Ponjen terdapat makna yang sangat penting. Upacara Pak Ponjen mempunyai makna bahwa sebagai ungkapan rasa syukur dan selesainya tugas tanggung jawab orangtua kepada anak-anaknya. Dalam upacara Pak Ponjen juga terdapat beberapa rangkaian acara yang didalamnya mempunyai makna sendiri dengan harapan kelak anak-anaknya dapat mengarungi rumah tangga dengan rukun.

¹⁹Bapak Sutoyo.Kepala Desa Blimbingrejo. Wawancara Pribadi, Blimbingrejo 10 Maet 2020.